

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Acuan pertanyaan dalam rumusan masalah ditarik kembali untuk dijawab melalui hasil temuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana variasi huruf Arial (ukuran, *kearning* huruf, *kearning* kata, dan *leading*) berdampak pada kemampuan membaca anak disleksia (AD)?
2. Konfigurasi tipografi apa yang lebih efektif untuk membuat buku pelajaran lebih mudah dibaca oleh AD?

Menjawab pertanyaan pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk huruf *sans serif* dengan jarak antar huruf yang cukup seperti pada *Arial Black*, *Arial Rounded MT Bold*, dan dengan jarak huruf diperluas dapat mempercepat waktu membaca serta mengurangi jumlah kesalahan baca. Dari semua variasi yang diuji, *Arial Rounded MT Bold* menunjukkan tingkat keterbacaan tertinggi, karena bentuk hurufnya yang tebal dan tegas secara visual lebih mudah dikenali oleh anak dengan disleksia. Sebaliknya, *Arial Narrow* memiliki tingkat keterbacaan paling rendah, meskipun menggunakan huruf kapital. Hal ini disebabkan oleh bentuk huruf yang sempit dan jarak antar karakter yang rapat, yang menyulitkan pembaca dalam membedakan bentuk huruf secara jelas.

Dengan demikian, untuk menjawab pertanyaan kedua, dapat disimpulkan bahwa konfigurasi tipografi yang efektif bagi pembaca disleksia mencakup jenis huruf *sans serif*, bentuk huruf terbuka, *kearning* antar huruf yang merata, dan *leading* yang cukup longgar. Desain buku pelajaran yang inklusif harus memperhatikan elemen-elemen tipografi ini sebagai bagian dari strategi visual pembelajaran yang efisien, khususnya untuk mendukung kebutuhan siswa dengan hambatan membaca. Oleh karena itu, pengaturan jarak antar huruf

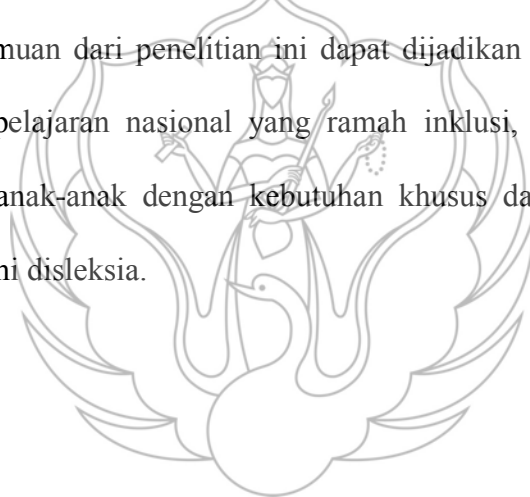
(*kerning*) dan antar baris (*leading*) menjadi aspek penting dalam perancangan bahan ajar yang ramah disleksia.

Untuk menjawab pertanyaan selanjutnya mengenai bagaimana konfigurasi huruf Arial memengaruhi proses belajar membaca pada anak disleksia (AD), hasil penelitian menunjukkan bahwa ketebalan huruf serta jarak antar huruf yang cukup berperan penting dalam meningkatkan keterbacaan teks. Huruf yang dicetak lebih tebal dan memiliki *kearning* antar karakter yang memadai memungkinkan anak dengan disleksia untuk lebih mudah mengenali bentuk huruf, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan baca. Responden dalam penelitian ini menunjukkan respons positif terhadap huruf *Arial Black* dan *Arial Rounded MT Bold*, yang memiliki karakter tebal, jelas, serta bentuk visual yang sederhana. Kedua varian ini membantu mempercepat pengenalan huruf dan meminimalisasi kebingungan terhadap huruf-huruf yang memiliki bentuk mirip, seperti b-d atau p-q. Dengan demikian, buku bacaan anak-anak dapat lebih mendukung kebutuhan belajar AD apabila menggunakan tipografi yang sesuai, seperti *Arial Black* atau *Arial Rounded MT*, disertai pengaturan jarak antar huruf (*kerning*) yang optimal, serta penyusunan kalimat yang lebih pendek dan terstruktur sederhana. Konfigurasi ini memberikan pengalaman membaca yang lebih inklusif dan mendukung proses *literasi* dasar secara efektif pada anak-anak dengan hambatan baca.

B. Saran

Bagi para perancang buku pelajaran, disarankan untuk menggunakan tipografi yang telah terbukti mendukung keterbacaan bagi anak dengan disleksia, seperti *Arial Rounded MT Bold* atau variasi *Arial Regular* dengan jarak huruf yang diperluas. Selain pemilihan jenis huruf, perlu diperhatikan pula panjang kalimat dalam teks, khususnya pada buku

bacaan untuk anak usia 7–9 tahun. Anak-anak dalam rentang usia ini cenderung lebih mudah memahami kalimat pendek dengan jumlah kata yang terbatas dalam satu baris. Selain itu, konsistensi penggunaan tipografi di seluruh halaman buku sangat penting untuk menjaga kenyamanan visual dan mencegah gangguan persepsi baca. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan eksperimen lanjutan dengan variasi jenis huruf lain yang ramah disleksia, seperti *OpenDyslexic*, *Lexend*, atau *Read Regular*. Penelitian mendatang juga diharapkan dapat memperluas variabel uji, seperti warna latar belakang, ukuran huruf, dan panjang teks, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keterbacaan. Bagi para pembuat kebijakan di bidang pendidikan, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam merumuskan standar desain buku pelajaran nasional yang ramah inklusi, sebagai bentuk dukungan terhadap hak belajar anak-anak dengan kebutuhan khusus dalam membaca, khususnya mereka yang mengalami disleksia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2012), *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Adi, Kusrianto. (2009), *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. C.V. Andi Offset, Yogyakarta.
- American Optometric Association. (2018), *Children's Vision: School-Aged 6 to 18 Years*. <https://www.aoa.org>
- Andi, Herman Jufri & Umamah, Chariratul. (2018), *—Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation dengan Scaffolding Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Siswa SMA—*, Jurnal Peneliti Pembelajaran Fisika (JP2F), 9 (2). <https://journal.upgris.ac.id/index.php/JP2F/article/view/3085>
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019), “Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara”, *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(2). https://ejournalpasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_pendas/article/view/2869
- Arditi, A., & Cho, J. (2007), “Letter case and text legibility in normal and low Vision”, *Vision research*, 47(19). <https://doi.org/10.1016/j.visres.2007.06.010>
- Asosiasi Disleksia Indonesia. (2014), *Disleksia dan Tantangan Literasi di Indonesia*. ADI Press, Jakarta.
- Bachmann C, Mengheri L. (2018), “Dyslexia and Fonts: Is a Specific Font Useful?”, *Brain Sciences*, 8(5). <https://doi.org/10.3390/brainsci8050089>
- Beier, S., & Larson, K. (2013), Design for reading: Typographic considerations in reading research. *International Journal of Human-Computer Studies*, 71(3), 225–235.
- British Dyslexia Association. (2019), *Style Guide: Creating dyslexia-friendly content*. <https://www.bdadyslexia.org.uk>
- Burns, M. (2012), *How Boys and Girls Learn Differently*. Scientific Learning Corporation. <https://www.scilearn.com/blog/how-boys-and-girls-learn-differently>
- Dardjowidjojo, Soenjono. (2008), *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Eide, B. L. (2011), *The Dyslexic Advantage: Unlocking the Hidden Potential of the Dyslexic Brain*. Plume/Penguin Group, New York.
- Haifa, N., Mulyadiprana, A., & Respati, R. (2020), Pengenalan ciri anak pengidap disleksia. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2). <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/25035>

- Herdiani, R. T., Rofiqi, M. A., Sugarni, M., Sulaiman, Yuniarni, D., Marlana, N. T., ... Idris, T. (2023), *Psikologi Kognitif*. CV. EUREKA MEDIA AKSARA, Purbalingga.
- Horner, R. H., Carr, E. G., Halle, J., McGee, G., Odom, S., & Wolery, M. (2005), “The use of single-subject research to identify evidence-based practice in special Education”, *Exceptional Children*, 71(2).
- Irdawati, Yunidar, & Darmawan. (2017), “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 Di Min Buol”, *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 5(4).
- Karatay, N., & Ünal, E. (2023), “The effect of opendyslexic font on fluent reading and reading comprehension skills of students with dyslexia”, *Türk Akademik Yayınlar Dergisi (TAY Journal)*, 7(1).
<https://dergipark.org.tr/tr/download/article-file/2570083>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2017), *Panduan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)*. Kemendikbud, Jakarta.
- Košak-Babuder, M., Kormos, J., Ratajczak, M., & Piżorn, K. (2019), “The effect of read-aloud assistance on the text comprehension of dyslexic and non-dyslexic English language learners”, *Language Testing*, 36(1).
<https://journals.sagepub.com/doi/pdf/10.1177/0265532218756946>
- Leeuw, R. (2010), “*Special font for dyslexia?*”, (Master's thesis, University of Twente).
- McLeish, J. (2011), *Inclusive Design Toolkit*. University of Cambridge, UK.
- Minakata, K. & Beier, S. (2022), “The dispute about sans serif versus serif fonts: An interaction between the variables of serif and stroke contrast”, *Acta Psychologica*, 228.
- Peterson, R. L., & Pennington, B. F. (2015), Developmental dyslexia. *The Lancet*, 379(9830), 1997–2007. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(12\)60198-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(12)60198-6)
- Rasinski, T. V. (2004). *Assessing Reading Fluency*. Pacific Resources for Education and Learning (PREL), Honolulu, HI.
- Rello, L., & Baeza-Yates, R. (2013), “Good fonts for dyslexia. In Proceedings of the 15th International ACM SIGACCESS Conference on Computers and Accessibility (ASSETS '13)”, Association for Computing Machinery, New York, NY, USA, Article 14.
<https://doi.org/10.1145/2513383.2513447>
- Rello, L., & Baeza-Yates, R. (2016), The effect of font type on screen readability by people with dyslexia. *ACM Transactions on Accessible Computing*, 8(4), 1–33.
<https://doi.org/10.1145/2897736>
- Rustan, Surianto. (2011), *Huruf Font Tipografi*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Santrock, J. W. (2011), *Child Development* (13th ed.). McGraw-Hill Education, New York.
- Shaywitz, S. E., & Shaywitz, B. A. (2003), "Dyslexia (Specific Reading Disability)", *Pediatrics in Review*, 24. <http://dx.doi.org/10.1542/pir.24-5-147>
- Sidiarto, Lily Djokosetio. (2007), *Perkembangan Otak dan Kesulitan Belajar Pada Anak*. UI-Press, Universitas Indonesia.
- Sihombing, Danton. (2017), *Tipografi dalam Desain Grafis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. (2016), *Metode Peneliti Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sulhan, N. (2010), *Pembangunan Karakter pada Anak Manajemen Pembelajaran Menuju Sekolah Efektif*. Edisi Kedua. Surabaya Intelektual Club, Surabaya.
- Tarigan, Henry Guntur. (2009), *Pengajaran Pragmatik*. Angkasa Bandung, Bandung.
- Wery, J.J., Diliberto, J.A. (2017), "The effect of a specialized dyslexia font, OpenDyslexic, on reading rate and accuracy", *Ann. of Dyslexia* 67. <https://doi.org/10.1007/s11881-016-0127-1>

